

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Saringatun Mudrikah

NIM : 7101409182

Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Moch. Arifien, M.Si
NIP 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaidi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Batang dengan baik dan lancar hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMA Negeri 1 Batang. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL 2
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku dosen kordinator PPL
4. Drs. Henry Junaidi, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Batang
5. Dra. Margunani, MP, selaku dosen pembimbing PPL
6. Hj. Siti Maryani, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Ekonomi.
7. Seluruh guru dan staf, karyawan SMA N 1 Batang.
8. Kepada semua teman-teman seperjuangan PPL SMA N 1 Batang yang terus memberi semangat.
9. Tidak lupa, siswa dan siswi Kelas X sebagai kelas praktik mengajar.

Disadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu sangat diharapkan saran dan kritik dari pembaca yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pembaca, dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya di bidang kuliah praktik pendidikan. Amin.

Batang, 9 Oktober 2012

Saringatun Mudrikah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Perencanaan Pembelajaran	5
D. Perangkat Pembelajaran	5
E. Aktualisasi Pembelajaran	7
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
REFLEKSI DIRI	12
LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rencana Kegiatan Praktikan Di Sekolah Latihan
- Lampiran 2. Daftar Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 3. Daftar Hadir Mahasiswa Praktikan
- Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran
 - 1. Kalender Pendidikan
 - 2. Jadwal Mengajar
 - 3. Rincian Minggu Efektif dan Jumlah Jam Efektif
 - 4. Program Tahunan (ProTa)
 - 5. Program Semester (ProMes)
 - 6. Silabus
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 8. Daftar Nama Siswa
 - 9. Daftar Hadir Harian Siswa
 - 10. Daftar Nilai Harian Siswa
 - 11. Soal UHT
 - 12. Kunci Jawaban UHT
 - 13. Soal UTS
 - 14. Kunci jawaban UTS
- Lampiran 5. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 7. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Pembimbingan PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional disebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi perkerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan yang profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. PPL wajib dilaksanakan oleh

mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemsyarakatan.

Praktek Pengalaman lapangan periode II tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tujuan PPL

PPL mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kapabel personal, innovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidik yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan poelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan

C. Manfaat PPL

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. PPL diharapkan dapat memberikan manfaat

terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Mengetahui dan mengenalkan secara langsung kegiatan belajar mengajar latihan
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
 - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan
 - d. Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sebagai persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 449).
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan

Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah atas tahun 2009, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2009 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal.
2. Membuat analisis ulangan harian.
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran pada PPL II meliputi yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi
2. Kompetensi Dasar
3. Materi Pokok/Pembelajaran
4. Indikator

5. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
6. Alokasi Waktu, dan
7. Sumber Belajar

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan

b. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Materi Pembelajaran
3. Metode Pembelajaran
4. Langkah-langkah Kegiatan
5. Alat dan Sumber Bahan
6. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.
- d. Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :
- e. Kalender pendidikan.
- f. Susunan program kurikulum.
- g. Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

4. Program Semester (ProMes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan dari tiap sekolah maupun tiap daerah.

E. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pelajaran
4. Penggunaan Media Pembelajaran
5. Variasi dalam Pembelajaran
6. Memberikan Penguatan
7. Menulis di Papan Tulis
8. Mengkondisikan Situasi Belajar
9. Memberikan Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Memberikan balikan
12. MenutupPelajaran

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang yang beralamatkan di Jl. Ki Mangunsarkoro 8 Telp. (0285) 391423 Batang 51211, Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Selama Pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 1 Batang, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakanakan sebagai berikut:

1. Kegiatan di kampus, yaitu :

a) Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 (tiga) hari yaitu mulai tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 27 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

b) Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di Lapangan di depan Gedung Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 - selesai.

2. Kegiatan di sekolah, yaitu :

a) Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMA Negeri 1 Batang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 14 orang mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang Perpustakaan Baru SMA Negeri 1 Batang.

b) Kegiatan inti PPL

1) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMA Negeri 1 Batang dilaksanakan satu minggu pertama yakni mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

2) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Kemudian pada tanggal 27 Agustus 2012 praktikan langsung melakukan kegiatan mengajar di dalam kelas yang merupakan bagian dari kegiatan PPL II.

3) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012. Praktikan mengampu dua kelas yakni kelas X-4 dan kelas X-5. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Selasa di kelas X-5 pada jam 5-6 dan pada hari Sabtu untuk kelas X-4 pada jam 1-2. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Pengajaran mandiri

4) Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong

beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Sabtu tanggal 6 Oktober 2012 dengan materi Permintaan, Penawaran dan Harga Keseimbangan.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Perangkat Pembelajaran, pembuatan soal dan kegiatan evaluasi pembelajaran. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Sebelum melaksanakan PBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam PBM di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran terlampir.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

E. Proses Pembimbingan

1. Kepala SMA Negeri 1 Batang memberikan pengarahan dan motivasi / dorongan kepada praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan ketika praktikkan mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam PBM seperti pembuatan RPP yang

baik, membuat bahan ajar yang lengkap, menyusun modul pembelajaran, dan membuat evaluasi hasil pembelajaran di kelas.

F. Hal-Hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Hal-hal yang mendukung :

- a. Peserta didik bersemangat dalam mengikuti PBM
- b. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah dapat terjalin dengan baik dan saling bersinergi
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup baik

2. Hal-hal yang menghambat :

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL II khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Sebagian besar peserta didik tidak memiliki cukup sumber belajar seperti buku paket dan LKS
- b. Masih ada siswa yang menyepelekan pelajaran dan guru PPL

Setelah melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Batang, praktikan banyak belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran serta mampu mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk menilai apakah pembelajaran yang dilakukan telah efektif dan dapat mencapai tujuan atau sebaliknya.

REFLEKSI DIRI

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I dan II (PPL I dan II) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan I dan II (PPL I dan II) merupakan program wajib untuk semua mahasiswa yang mengambil program kependidikan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Batang berlangsung dari tanggal 2 Agustus - 20 Oktober 2012 dan terdiri dari 14 praktikan yang berasal dari program studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, dan Pendidikan Kimia. PPL dilaksanakan untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajaran masing-masing. Selain itu, praktikan juga berkewajiban untuk melaksanakan praktik mengajar selama PPL II. Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan memperoleh banyak hal yang membantu dalam hal pengembangan kemampuan diri sebagai calon pendidik. Praktikan juga mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana suasana kelas yang sesungguhnya. Praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas X. Dengan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Batang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

A. **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Ekonomi**

Dalam observasi yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa hal yang menyangkut keunggulan dan kelemahan proses pembelajaran Ekonomi. Adapun keunggulan tersebut yaitu:

1. Mata pelajaran Ekonomi mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan dan kehidupan siswa, sehingga hal tersebut dibutuhkan siswa sebagai bekal dalam kehidupan mereka.
2. Mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan di sekolah praktikan disampaikan dengan cara yang baik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa. Respon siswa terhadap bidang studi Ekonomi cukup baik, sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar.

Sedangkan untuk kelemahan Ekonomi diantaranya :

1. Mata pelajaran Ekonomi sedikit membosankan karena materi yang dipelajari berkaitan dengan teori-teori ekonomi yang membuat siswa harus hafal dan paham. Sehingga menyebabkan siswa tidak senang atau kurang termotivasi untuk mempelajari.
2. Mata pelajaran Ekonomi hanya diajarkan selama satu pertemuan yaitu 2 jam pelajaran setiap minggu. Hal ini kurang sesuai dengan materi ajar yang cukup banyak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Batang sudah cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana tersebut di antaranya computer dan LCD, Laboratorium Biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, ruang multi media, white board, papan tulis, ruang kelas yang nyaman, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha, perpustakaan, ruang UKS, lapangan upacara, kamar kecil, kantin, tempat parkir, dan ruang musik. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut sangat membantu dalam kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar di kelas.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan didampingi oleh Guru pamong yang bernama Hj. Siti Mariyani, S.Pd. Beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.

Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Ibu Dra. Margunani MP, beliau merupakan salah satu dosen di Fakultas Ekonomi. Beliau bersedia membimbing mahasiswa praktikan kapanpun jika ada yang akan dikonsultasikan, sehingga mahasiswa praktikan merasa lebih terbantu.

D. Kualitas Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Latihan

Setelah melaksanakan PPL I dan II di SMA Negeri 1 Batang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran Ekonomi sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama PPL I dan II di SMA Negeri 1 Batang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Kemampuan diri mahasiswa praktikan dalam memahami kondisi kelas dan lingkungan sekolah sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL II

Setelah melaksanakan PPL II di SMA Negeri 1 Batang, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Pada PPL II praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi

dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Ekonomi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL II ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman pada saat melaksanakan PPL I dan II, maka dapat praktikan sarankan untuk SMA Negeri 1 Batang bahwa pengembangan pembelajaran ilmu bersifat tidak terbatas. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang sudah baik, namun harus dikembangkan lagi potensi yang dimiliki siswa untuk menjadi yang lebih baik, serta tetap menjaga hubungan baik antara guru-guru dan siswa yang sudah terjalin dengan sangat bagus.

Sedangkan bagi pihak UNNES sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya. Di samping itu, diharapkan agar calon mahasiswa praktikan diberi pembekalan dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Hj. Siti Mariyani, S.Pd
NIP. 19570331 19810 3 2007

Saringatun Mudrikah
NIM. 7101409182